

**ARTIKEL**

**PROFIL KETERLAKSANAAN PENDIDIKAN JASMANI  
OLAHRAGA DAN KESEHATAN PADA SEKOLAH MENENGAH  
PERTAMA NEGERI DAN SWASTA SE- KECAMATAN GRABAGAN  
KABUPATEN TUBAN TAHUN 2017**



**Oleh:**

**Nur Inda Sari**

NPM : 13.1.01.09.0638

**Dibimbing oleh :**

1. Budiman Agung Pratama, M.Pd.
2. Rizki Burstiando, M.Pd.

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)  
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU  
REPUBLIK INDONESIA  
UN PGRI KEDIRI  
2018**

SURAT PERNYATAAN  
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2018

Yang bertanda tangan di bawah ini saya :

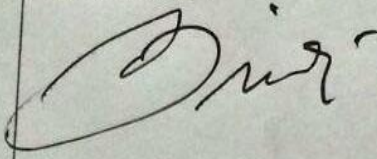
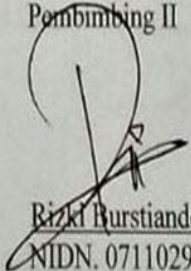
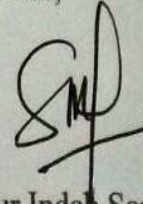
Nama : Nur Indah Sari  
NPM : 13.1.01.09.0638  
Telepon/HP : 085748357115  
Alamat Surel : [Aditya89.ar@gmail.com](mailto:Aditya89.ar@gmail.com)  
Judul Artikel : PROFIL KETERLAKSANAAN PENDIDIKAN JASMANI  
OLAHRAGA DAN KESEHATAN PADA SEKOLAH  
MENENGAH PERTAMA NEGERI DAN SWASTA SE-  
KECAMATAN GRABAGAN KABUPATEN TUBAN  
TAHUN 2017.

Fakultas – Program Studi : FKIP/ Penjaskesrek  
Nama Perguruann Tinggi : UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI  
Alamat Perguruan Tinggi : Kampus 1 Jl.K. Achmad Dahlann No.76 Kediri

Dengan ini Menyatakan Bahwa :

- Artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi ( bersama tim penulis ) dan bebas plagiarisme.
- Artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggung jawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

|  |   |  |
|--|---|--|
| Mengetahui   |   | Kediri, Juli 2018  |
| Pembimbing I<br><br><u>Budiman Agung . P, M. Pd</u><br>NIDN. 0706078801 | Pembimbing II<br><br><u>Rizki Hurstiando, M.Pd</u><br>NIDN. 0711029002 | Penulis,<br><br><u>Nur Indah Sari</u><br>NPM. 13.1.01.09.0638 |

## PROFIL KETERLAKSANAAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN PADA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI DAN SWASTA SE- KECAMATAN GRABAGAN KABUPATEN TUBAN TAHUN 2017

Nur Indah Sari  
13.1.01.09.0638

FKIP-Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan dan Rekreasi  
[Aditya89.ar@gmail.com](mailto:Aditya89.ar@gmail.com)

Budiman Agung Pratama, M. Pd dan Rizki Burstiando, M. Pd  
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk 1) kondisi Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Menengah Pertama Negeri/Swasta se-Kecamatan Grabagan Kab. Tuban Tahun 2017. 2) kondisi Ketersediaan tenaga pelaksana di Sekolah Menengah Pertama Negeri/Swasta se-Kecamatan Grabagan Tahun 2017. 3) Bagaimana kondisi hasil kerja kurun 1 tahun yang lalu di Sekolah Menengah Pertama Negeri/Swasta se-Kecamatan Grabagan Kabupaten Tuban Tahun 2017. 4) Bagaimana kondisi prestasi dan penghargaan 1 tahun yang lalu di Sekolah Menengah Pertama Negeri/Swasta se-Kecamatan Grabagan Kabupaten Tuban Tahun 2017.

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif yaitu penelitian yang menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis pada sekolah Menengah Pertama Se-Kecamatan Grabagan.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa 1) Aspek ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga di sekolah menengah pertama Negeri/Swasta Se- Kecamatan Grabagan tergolong cukup. 2) Aspek ketersediaan sarana tenaga pelaksana pendidikan jasmani olahraga di sekolah menengah pertama Negeri/Swasta Se- Kecamatan Grabagan tergolong cukup. 3) Aspek kinerja dalam kurun satu tahun yang lalu dalam pendidikan jasmani olahraga di sekolah menengah pertama Negeri/Swasta Se- Kecamatan Grabagan tergolong cukup. 4) Aspek prestasi dan penghargaan selama satu tahun terakhir pada pendidikan jasmani dan olahraga di sekolah menengah pertama Negeri/Swasta Se- Kecamatan Grabagan tergolong baik.

**KATA KUNCI:** Profil, Satuan Pendidikan, Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.

## I. LATAR BELAKANG

Pendidikan adalah usaha yang terencana untuk memujudkan suatu proses pembelajaran peserta didik secara aktif mengembangkan potensi diri untuk memiliki kekuatan pengendalian diri, kecerdasan, keagamaan, kekepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan diri, masyarakat, bangsa dan negara. Maka dari itu tujuan diselenggarakannya pendidikan adalah agar peserta didik aktif mengembangkan potensi yang ada didalam diri peserta didik.

Kualitas pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan, di sekolah sangat dipengaruhi berbagai unsur, antara lain guru sebagai unsur utama siswa, kurikulum, tujuan, metode, sarana dan prasarana, penilaian, dan suasana kelas. Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dapat berlangsung efektif jika sarana dan prasarana yang sesuai dengan materi terpenuhi dan dapat dimanfaatkan secara maksimal untuk pencapaian tujuan pembelajaran. Menurut Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 45 disebutkan bahwa setiap satuan pendidikan

formal dan non formal harus menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional, dan kejiwaan peserta didik.

Guru merupakan ujung tombak pendidikan sebagai pendidik, guru harus memiliki kompetensi-kompetensi tertentu agar mampu mendidik anak didiknya dengan baik. Kompetensi yang harus dimiliki oleh guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi. (UU No.14 Tahun 2005 pasal 10 ayat 1) .

Tujuan penjasorkes yang hendak dicapai tertuang dalam kurikulum yang diatur oleh pemerintah. Pada jenjang SMP/MTs tujuan penjasorkes tertuang dalam Permendikbud nomer 68 tahun 2013 tentang kerangka dasar dan struktur kurikulum SMP-MTs yang diwujudkan dalam bentuk kompetensi inti (KI) dan diturunkan menjadi kompetensi dasar (KD). KI terdiri dari 4 aspek utama yaitu spiritual, sosial,

pengetahuan, dan keterampilan ( Rizki Burstiando, 2015).

Suatu Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan akan terlaksana jika ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai. Sarana dan prasarana yang memadai akan mencerminkan kualitas pembelajaran olahraga yang dilakukan oleh masing-masing Guru olahraga, sehingga pendidikan jasmani akan tercapai dengan baik. Sebaliknya, sarana dan prasarana yang kurang memadai akan berdampak pada rendahnya mutu pendidikan.

Keberadaan sarana dan prasarana dibutuhkan dalam suatu pembelajaran Pendidikan Jasmani dan Kesehatan, khususnya di jenjang Sekolah Menengah Pertama. Pengalaman belajar pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan diarahkan untuk meningkatkan pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis secara lebih baik, sekaligus dapat membentuk pola hidup sehat. Pengalaman belajar dalam mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan tidak semata-mata dari penyampaian materi secara normatif oleh guru,

tetapi juga bagaimana siswa dapat memanfaatkan sarana dan prasarana secara baik yang dimiliki untuk menunjang suatu proses pembelajaran.

Seperti contohnya di daerah kecamatan Grabagan banyak siswa-siswi yang menyukai pelajaran olahraga tetapi lapangan olahraga disekolah tersebut kurang memadai. Maka dari itu pembelajaran harus dikembangkan di sekolah yang tidak memiliki lapangan olahraga yang luas. Dengan ini, pelaksanaan materi pembelajaran harus dirancang oleh guru olahraga berbentuk permainan dengan menggunakan peralatan yang ada dan disesuaikan dengan luas lapangan. Maka dari itu, sekolah yang memiliki halaman kurang luas dapat melaksanakan semua materi pembelajaran pendidikan jasmani.

Berkaitan dengan ini maka penelitian ini akan mengkaji tentang profil keterlaksanaan Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada Sekolah Menengah Pertama Negeri dan Swasta Se-kecamatan Grabagan Kabupaten Tuban tahun 2017. Sekolah Menengah Pertama Negeri dan Swasta di Kecamatan

Grabagan berjumlah empat, yaitu SMP Negeri 1 Grabagan, SMP Negeri 2 Grabagan dan MTs Al - Musthofa Grabagan dan MTs Sabilul Huda Grabagan.

Peneliti merasa tertarik untuk meneliti di lokasi tersebut karena Sekolah tersebut memiliki kualitas pendidikan yang baik dan prestasi dibidang olahraga juga sangat baik, maka dari itu peneliti ingin mengetahui tentang kualitas sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah tersebut, serta kreatifitas guru olahraga dalam mengajar dengan menggunakan peralatan seadanya di sekolah yang kurang memadai, contohnya lapangan olahraga yang rata-rata luasnya terbatas karena lahan sekolah yang minim.

## II. METODE

Menurut Limas Dodi (2015: 296) penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis sehingga dapat lebih mudah untuk dipahami dan disimpulkan.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Menurut Best (1982:119) yang dikutip oleh Hamid Darmadi (2011: 145)

penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai apa adanya.

metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, hal ini dimaksudkan untuk mengetahui tentang Kondisi Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan ,

Untuk Mencari tahu tentang Ketersediaan tenaga pelaksana , Untuk Mencari tahu tentang hasil kerja kurun 1 tahun yang lalu , Untuk Mencari tahu tentang prestasi dan penghargaan 1 tahun yang lalu pada penelitian ini menggunakan metode wawancara kepada informan dengan menggunakan angket PDPJOI( Pangkalan data pendidikan jasmani olahraga indonesia ) Berikut ini rekapitulasi penilaian instrumen PDPJOI:

### 1) Ketersediaan Sarana

#### Prasarana

Nilai maksimal 250

$\geq 200 = A$  (Sangat Baik)

150 = B (Baik)

100 = C (Cukup)

50 = D (Kurang)

$\leq 50 = E$  (Kurang Sekali)

## 2) Ketersediaan Tenaga

### Pelaksana

Nilai Maksimal 250

$\geq 200 = A$  (Sangat Baik)

150 = B (Baik)

100 = C (Cukup)

50 = D (Kurang)

$\leq 50 = E$  (Kurang Sekali)

## 3) Hasil Kerja Kurun 1

### Tahun Lalu

Nilai Maksimal 300

$\geq 240 = A$  (Sangat Baik)

180 = B (Baik)

120 = C (Cukup)

60 = D (Kurang)

$\leq 60 = E$  (Kurang Sekali)

## 4) Prestasi dan

### Penghargaan 1 Tahun

#### Lalu

Nilai Maksimal 200

$\geq 160 = A$  (sangat Baik)

120 = B (Baik)

80 = C (Cukup)

40 = D (Kurang)

$\leq 40 = E$  (Kurang Sekali)

## 5) Total

Nilai Maksimal 1000

$\geq 800 = A$  (Sangat Baik)

600 = B (Baik)

400 = C (Cukup)

200 = D (Kurang)

$\leq 200 = E$  (Kurang Sekali)

Firdaus (Dalam Hadi,  
2013)

## III. HASIL DAN KESIMPULAN

Dari hasil penelitian melalui pengamatan, wawancara, dan dokumentasi dan menggunakan instrumen PDPJOI yang telah direduksi dan didisplay serta berdasarkan pembahasan yang dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa profil keterlaksanaan pendidikan jasmani di Sekolah menengah Pertama Negeri/Swasta se Kecamatan Grabagan ada Empat aspek yang menjadi target pendataan yaitu :

1. Aspek ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga di sekolah menengah pertama Negeri/Swasta Se-Kecamatan Grabagan tergolong cukup.
2. Aspek ketersediaan sarana tenaga pelaksana pendidikan jasmani olahraga di sekolah menengah pertama Negeri/Swasta Se-Kecamatan Grabagan tergolong cukup.
3. Aspek kinerja dalam kurun satu tahun yang lalu dalam pendidikan jasmani olahraga

di sekolah menengah pertama Negeri/Swasta Se-Kecamatan Grabagan tergolong cukup.

4. Aspek prestasi dan penghargaan selama satu tahun terakhir pada pendidikan jasmani dan olahraga disekolah menengah pertama Negeri/Swasta Se-Kecamatan Grabagan tergolong baik.

Dari hasil tersebut dapat dilihat bagaimana tiap faktor memiliki kategori yang berbeda-beda sehingga dapat dikatakan bahwa sekolah yang ada diKecamatan Grabagan memang baik untuk sarana dan prasarana,ketersediaan tenaga pelaksana, aspek kinerja dalam kurun satu tahun yang lalu, prestasi dan penghargaan satu taun yang lalu dikategorikan baik.

#### IV. DAFTAR PUSTAKA

- Burstiando,Rizki.2015.  
*Peningkatkan Motivasi Intrinsik Dan Ekstrinsik Melalui Sport Education Model Pada Permainan Bolabasket.Vol1.No1.9.*  
[lp2m.unpkediri.ac.id/jurnal/pages/sportif/2015/vol1../volume1.](http://lp2m.unpkediri.ac.id/jurnal/pages/sportif/2015/vol1../volume1)

[pdf.Diakses](#) tanggal 22 Januari 2018.

Dodi, Limas. (2015)*Metodologi Penelitian.* Yogyakarta: Pustaka Ilmu.

Hamid Darmadi. (2011). *Metedologi penelitian pendidikan.* Bandung: Alfabeta.

UU14-2005 Guru Dosen Online  
<http://luk.staff.ugm.ac.id/atur/UU14-2005GuruDosen.pdf>. Diakses tanggal 14 November 2017.

UU No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Online  
<http://referensi.elsam.or.id/2014/11/uu-nomor-20-tahun-2003-tentang-sistem-pendidikan-nasional/>.  
Diakses tanggal 14 November 2017

Nurdiansyah, Inggit.2015. *Survei Tingkat Keterlaksanaan Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan diSMP Negeri Surabaya Selatan.vol3.No 3.*  
<http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikanjasmani/issue/view/962>. Diakses tanggal 22 januari 2018.